

**EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI
DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

DEWI GITHA KURNIA
NIM. G72216065



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dewi Githa Kurnia

NIM : G72216065

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi

Judul Skripsi : Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Retribusi Daerah
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Dewi Githa Kurnia
NIM. G72216065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Githa Kurnia NIM. G72216065 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 18 Februari 2020

Pembimbing,



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin.,Ph.D.
NIP. 196703111992031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dewi Githa Kurnia G72216065 ini telah dipertahankan di depan sidang majelis skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2020, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji II



Dr. Mustofa, S.Ag. M.E.I
NIP. 197710302008011007

Penguji III



Ana Tori Roby Candra Yudha, M.S.E.I
NIP. 201603311

Penguji IV

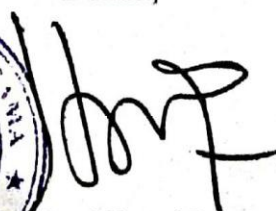


Mochammad Ilvas Juniunan M.A
NIP. 199303302019031009

Surabaya, 16 Maret 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Githa Kurnia
NIM : G72216065
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi
E-mail address : dewigitha68@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Efektifitas, Efisiensi, dan Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli

Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2014-2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Dewi Githa Kurnia)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. PAD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2018.....	
Lampiran 2. Sumber PAD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2018	
Lampiran 3. Sumber Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2014-2018.....	
Lampiran 4. Sumber Pendapatan Retribusi Tahun 2014	
Lampiran 5. Sumber Pendapatan Retribusi Tahun 2015	
Lampiran 6. Sumber Pendapatan Retribusi Tahun 2016	
Lampiran 7. Sumber Pendapatan Retribusi Tahun 2017	
Lampiran 8. Sumber Pendapatan Retribusi Tahun 2018	
Lampiran 9. Statistik Deskriptif.....	

g, Retribusi Pelayanan Pendidikan,
munikasi. Jenis Retribusi Jasa Usaha
kayaan Daerah, Retribusi Pasar Gro
at Pelelangan, Retribusi Terminal, R
si Tempat Penginapan/Pesanggarahan
Retribusi Penyeberangan di Air, Retr
Jenis Retribusi Perizinan Tertentu an
gunaan, Retribusi Izin Tempat Penjual
Gangguan, Retribusi Izin Trayek, da

g, Retribusi Pelayanan Pendidikan,
munikasi. Jenis Retribusi Jasa Usaha
kayaan Daerah, Retribusi Pasar Gro
at Pelelangan, Retribusi Terminal, R
si Tempat Penginapan/Pesanggarahan
Retribusi Penyeberangan di Air, Retr
Jenis Retribusi Perizinan Tertentu an
gunaan, Retribusi Izin Tempat Penjual
Gangguan, Retribusi Izin Trayek, da

Efektivitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas retribusi daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan retribusi daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak dan retribusi yang ditargetkan. Maka efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah berhasil mencapai target yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.

Sedangkan efisien merupakan pengukur besarnya biaya pemungutan yang digunakan terhadap realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah itu sendiri. Pengukuran efektivitas dan efisiensi pajak daerah dan retribusi daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah.

Pengukuran efektivitas dan efisiensi retribusi daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah. Oleh karena itu perlu dianalisis efektivitas dan efisiensi penerimaan retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo, kemudian seberapa besar kontribusinya terhadap PAD Kabupaten Sidoarjo itu sendiri.

Ketaatan wajib retribusi tanggungjawab para petugas retribusi dalam menjalankan tugasnya dapat terlihat jelas hasilnya melalui perhitungan tingkat efektivitas retribusi daerah. Semakin tinggi perolehan retribusi daerah di

- Untuk mengetahui rata-rata efisiensi retribusi
Bidoarjo tahun 2014-2018
- Untuk mengetahui rata-rata kontribusi retribusi
Bidoarjo tahun 2014-2018

1 Penelitian

criticis :

- Bagi Penulis, diharapkan lebih memahami retribusi daerah dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah.
- Bagi Akademis, diharapkan dapat menghasilkan suatu referensi yang baik dan berguna bagi lembaga pendidikan tempat penulis belajar yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uins

- a. Bagi Manajemen atau Kepala Bidang Organisasi, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan anggaran dalam penetapan retribusi daerah.
- b. Bagi para praktisi, untuk melihat pengaruh retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten sidoarjo.

a. Hasil Pajak Daerah

Adapun ciri-ciri retribusi daerah :

- 1) Retribusi dipungut oleh pemerintah daerah
- 2) Dalam pemungutan terdapat paksaan secara ekonomis.
- 3) Adanya kontraprestasi yang secara langsung dapat ditunjuk.
- 4) Retribusi dikenakan pada setiap orang/ badan yang menggunakan jasa-jasa yang disediakan negara.

Tujuan Retribusi daerah pada dasarnya memiliki persamaan pokok dengan tujuan pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara atau pemerintah daerah.

Adapun tujuan pemungutan tersebut adalah:

- 1) Tujuan utama adalah untuk mengisi kas negara atau kas daerah guna memenuhi kebutuhan rutinnya.

Untuk pungutan atas pelayanan pengujian alat-aat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dan pengujiannya barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

n) Retribusi Pelayanan Pendidikan

o) Retribusi Pengendalian Lalu Lintas

2) Jenis Retribusi Jasa Usaha adalah :

Untuk pungutan atas pemakaian kekayaan daerah berupa pemakaian tanah dan bangunan, ruangan untuk pesta, dan kendaraan/alat-alat berat/alat-alat besar milik daerah. Tidak termasuk penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut, misal pemancangan tiang listrik/telepon, dan lain-lain.

b) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Untuk pungutan atas penyediaan fasilitas pasar grosir berbagai jenis barang dan fasilitas pasar/pertokoan yang dikontrakkan, yang disediakan oleh daerah, tidak termasuk yang disediakan oleh BUMD dan swasta.

c) Retribusi Tempat Pelelangan

Untuk pungutan atas pemakaian tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan.

d) Retribusi Terminal

Untuk pungutan atas pemakaian tempat pelayanan penyediaan parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lain di lingkungan terminal yang dimiliki/dikelola oleh daerah, terkecuali yang dimiliki/dikelola oleh pemerintah, BUMN, BUMD, dan swasta.

e) Retribusi Tempat Khusus Parkir

Untuk pungutan atas pemakaian tempat parkir yang khusus disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh daerah, terkecuali yang disediakan/dikelola oleh BUMN, BUMD, dan swasta.

f) Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

yang harus dipakai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.¹⁷

C. Variabel Penelitian

Variabel mempunyai macam-macam bentuk menurut hubungan satu variabel dengan variabel yang lain, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.

Dalam hal ini retribusi daerah mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga retribusi daerah menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Pendapatan Asli Daerah menjadi variabel dependen, karena dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu retribusi daerah.²⁷

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional dari variabel terikat dan variabel bebas yang dijadikan indikator empiris dalam penelitian ini adalah :

- ## 1. Pendapatan Asli Daerah

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).59

Kriteria yang digunakan untuk menilai kontribusi retribusi daerah ada pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Rasio Kontribusi Retribusi Daerah

Rasio Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10,00 %	Sangat Kurang
10,00 % - 20,00 %	Kurang
20,00 % - 30,00 %	Sedang
30,00 % - 40,00 %	Cukup Baik
40,00 % - 50,00%	Baik
Diatas 50,00 %	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dijelaskan bahwa Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2014 beberapa penerimaan mendapat keterangan sangat efektif karena realisasi melebihi apa yang dianggarkan tetapi ada juga beberapa yang tidak efektif seperti retribusi izin mendirikan bangunan dibawah 200M2 dimana tidak ada realisasinya dari yang sudah di anggarankan. Meski begitu Retribusi daerah Tahun 2014 secara keseluruhan mendapat prosentase 104% dan dikatakan sangat efektif karena melebihi kriteria 100%.

Sedangkan Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2015 pada Tabel 4.6 menjelaskan bahwa beberapa penerimaan mendapat keterangan sangat efektif karena realisasi melebihi apa yang dianggarkan tetapi ada juga yang kurang efektif seperti retribusi rumah potong hewan dimana realisasinya kurang dari yang di anggarankan prosentasenya sebesar 70% dibawah 90% untuk kriteria efektif. Meski begitu Retribusi daerah Tahun 2015 secara keseluruhan mendapat prosentase 109% dan dikatakan sangat efektif karena melebihi kriteria 100%.

Tabel 4.4**Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2016**

Retribusi Daerah	Realisasi	Anggaran	%	Ket
Retribusi Jasa Umum	25.634.739.891	27.234.833.200	94,12%	Efektif
Pelayanan Kesehatan	7.304.476.000	8.215.600.000	88,91%	Cukup Efektif
Pelayanan Kebersihan/Persampahan	1.443.566.000	2.143.500.000	67,35%	Kurang Efektif
Pelayanan Pasar	11.995.705.100	11.714.800.000	102,40%	Sangat Efektif
Pengujian Kendaraan Bermotor	4.553.635.000	3.898.570.000	116,80%	Sangat Efektif
Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	262.656.500	262.363.200	100,11%	Efektif
Pengendalian Menara Telekomunikasi	74.701.291	1.000.000.000	7,47%	Tidak Efektif
Retribusi Jasa Usaha	33.987.094.816	34.345.086.500	98,96%	Efektif
Pemakaian kekayaan Daerah	2.559.486.366	1.886.580.000	135,67%	Sangat Efektif
Terminal	449.795.000	420.480.000	106,97%	Sangat Efektif
Rumah Potong Hewan	787.452.000	1.635.579.000	48,15%	Tidak Efektif
Tempat Rekreasi dan Olahraga	1.855.441.450	1.423.912.500	130,31%	Sangat Efektif
Parkir	28.334.920.000	28.978.535.000	97,78%	Efektif
Retribusi Perizinan Tertentu	46.984.901.642	41.283.282.488	113,81%	Sangat Efektif
Izin Mendirikan bangunan	32.203.700.992	28.387.696.250	113,44%	Sangat Efektif
Izin Gangguan/Keramaian	9.840.067.850	9.432.046.238	104,33%	Sangat Efektif
Izin Trayek	26.617.000	63.540.000	41,89%	Tidak Efektif
Perpanjangan IMTA	4.914.515.800	3.400.000.000	144,54%	Sangat Efektif
Retribusi Daerah Tahun 2016	106.606.736.349	102.863.202.188	103,64%	Sangat Efektif

Sumber : Data Olahan

Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2016 yang terdapat pada Tabel 4.7 menunjukkan beberapa penerimaan mendapat keterangan sangat efektif karena realisasi melebihi apa yang dianggarkan tetapi ada juga beberapa yang kurang efektif seperti retribusi pelayanan kebersihan/persampahan dimana realisasinya kurang dari yang di anggarankan prosentasenya sebesar 67% dibawah 90% untuk kriteria efektif. Meski begitu Retribusi daerah Tahun 2016 secara keseluruhan mendapat prosentase 104% dan dikatakan sangat efektif karena melebihi kriteria 100%.

Rasio Efektivitas Retribusi Daerah Tahun 2017 pada Tabel 4.6 menjelaskan bahwa beberapa penerimaan mendapat keterangan sangat efektif karena realisasi melebihi apa yang dianggarkan tetapi ada juga beberapa yang kurang efektif seperti retribusi perizinan tertentu pada izin trayek dimana realisasinya kurang dari yang di anggarankan prosentasenya sebesar 63% dibawah 90% untuk kriteria efektif. Meski begitu Retribusi daerah Tahun 2017 secara keseluruhan mendapat prosentase 105% dan dikatakan sangat efektif karena melebihi kriteria 100%.

Hasil dari perhitungan Rasio Efisiensi Retribusi Daerah dapat dilihat pada Tabel 4.10, dibawah ini:

Tabel 4.7
Rasio Efisiensi Retribusi Daerah

Tahun	Realisasi	Biaya Pemungutan	%	Keterangan
2014	Rp96.645.390.259	Rp4.118.465.588	4,26%	Sangat Efisien
2015	Rp139.369.832.361	Rp3.868.489.540	2,78%	Sangat Efisien
2016	Rp106.606.736.349	Rp6.046.242.828	5,67%	Sangat Efisien
2017	Rp80.087.712.759	Rp2.816.671.398	3,52%	Sangat Efisien
2018	Rp93.100.506.077	Rp3.747.514.914	4,03%	Sangat Efisien
	Rata-Rata		4,05%	Sangat Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui besarnya rata-rata rasio efisiensi dari tahun 2014 sampai 2018 yaitu 4.2% yang masuk dalam kategori sangat efisien. Semakin besar jumlah realisasi daerah dibandingkan dengan jumlah biaya pemungutan maka semakin efisien. Biaya pemungutan yang rendah bisa terjadi karena realisasi retribusi daerah tidak melebihi target yang telah direncanakan. Ketika realisasi retribusi daerah mencapai target, maka akan ada upah pungut seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2002 mengenai upah pungut yang tidak lebih dari 5% dari realisasi retribusi daerah yang disebut biaya pemungutan, akan tetapi jika realisasi retribusi daerah tidak berhasil mencapai target maka upah pungut ini tidak akan ada, karena upah pungut ini merupakan sebuah *reward*. Jadi ketika upah pungut ini tidak ada maka jumlah biaya pemungutan akan semakin kecil sehingga semakin efisien.

4. Rasio Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Besarnya kontribusi menunjukkan bahwa penerimaan retribusi daerah memiliki peran besar dalam penerimaan PAD setiap tahunnya dibanding dengan sumber penerimaan PAD yang lain, sehingga perlu dikelola dengan baik guna menunjang PAD di Kabupaten Sidoarjo. Rata-rata kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah tahun 2014-2018 sebesar 7,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa retribusi daerah memberikan kontribusi yang kurang baik terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidoarjo.

Persentase kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dikatakan masih kecil, hal ini bisa karena adanya penundaan pembayaran retribusi daerah yang dilakukan oleh wajib retribusi dan juga adanya pembebasan pembayaran retribusi.

Hal ini mendukung pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jonetta Triyanti.D, H.Eddy Soegiarto K, dan Imam Nazarudin Latif dengan judul penelitian kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah kota samarinda dengan hasil yang mengungkapkan bahwa kontribusi retribusi daerah pada tahun 2015 sebesar 8%, hal ini disebabkan karena target pengguna jasa yang ada pada Kota Samarinda tidak mengalami pertumbuhan yang cukup banyak dan banyak perusahaan yang sudah tidak beroperasi lagi sehingga mengakibatkan jumlah objek retribusi daerah mengalami penurunan.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo

penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan dalam kurun waktu lebih dari 5 tahun. Agar penelitian lebih jelas dan lengkap sebaiknya penerapannya di daerah lain selain retribusi daerah juga dijabarkan sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruhnya pada PAD.

